

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian belajar bagi Hilgard dalam Wina Sanjaya (2005:89) belajar itu adalah proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Pengertian belajar menurut Pujiriyanto (2012:4) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Interaksi ini membentuk pengalaman belajar yang juga akan berpengaruh terhadap pembentukan kemampuan.

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan dan kemahiran berdasarkan alat indra dan pengalamannya. Apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah, maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna (Khoirul Muslimin, 2011:218). Sumber belajar yang sangat amat penting diperhatikan di setiap sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber informasi dan sumber belajar bagi masyarakat dalam hal ini masyarakat sekolah. Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar masyarakat ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Dimana pada pasal 7 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa : “ pemerintah berkewajiban menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat “. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah. Perpustakaan memiliki peran sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Karena perpustakaan merupakan bagian yang penting dalam penyelenggaraan Pendidikan tingkat sekolah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Perpustakaan “Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, pelestarian dan rekreasi para pemustaka”. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat disekolah dan diberikannya fasilitas yang baik. karena perpustakaan yang tidak memadai maka akan menyebabkan kurangnya pengunjung diperpustakaan. Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap akan membuat siswa terdorong untuk gemar membaca. Perpustakaan merupakan sarana rekreasi yang tepat untuk siswa bahkan diwaktu senggang pada saat disekolah siswa seharusnya dibiasakan untuk membaca buku di Perpustakaan. Perpustakaan yang lengkap dengan fasilitas yang memadai tentunya membuat siswa nyaman berada diperpustakaan dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca.

Masyarakat yang cerdas perlu adanya kesadaran akan minat baca yang besar. Dengan adanya kesadaran akan membaca maka tentu dalam kesehariannya buku tidak akan pernah bias dipisah dari kehidupan. Kenyataannya, Saat ini krisis minat baca Di Indonesia sangat memprihatin. Jika melihat data yang pernah dikeluarkan pada Maret 2016 lalu, *Most Littered Nation IN The World* merilis pemeringkatan literasi internasional, Indonesia berada di urutan ke-60 diantara 61 negara. Ada banyak penyebab mengapa masyarakat malas membaca, Tentunya ini terjadi masalah besar dan perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam meningkatkan minat baca.

Salah satu cara agar siswa memiliki minat baca yang tinggi adalah dengan melakukan pembinaan fasilitas perpustakaan agar siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga menumbuhkan kebiasaan membaca, dengan itu akan membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan saat Di Indonesia saat ini. Faktor eksternal yang mempengaruhi dalam pencapaian kualitas belajar siswa maupun guru dengan tersedianya sumber belajar yang memadai yaitu perpustakaan sekolah sehubungan dengan hal tersebut Ahmad Rohani (2014:102) mengemukakan bahwa “ sumber belajar

adalah segala macam sumber yang ada diluar pesera didik dan memungkinkan terjadinya proses belajar “ sumber-sumber belajar itulah yang memungkinkan siswa berubah dari tidak tau menjadi tau, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak terampil menjadi terampil. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pemcapaian tujuan intruksional, jika melibatakan komponen perpustakaan sebagai tempat belajar secara terencana, melalui pemanfaatan perpustakaan yang tepat, maka kebosanan siswa dalam belajar dapat dihindari karena siswa terlihat aktif dalam pembelajaran sehingga siswa akan tertarik dalam proses pembelajaran.

Perpustakaan merupakan tempat tumpukan buku-buku yang tertata dengan pengelompokannya. Kesan pertama yang didapat bagi masyarakat tentang perpustakaan adalah terdapat buku-buku saja. Namun pada kenyataannya perpustakaan tidak hanya terdapat buku-buku tapi juga terdapat sejumlah informasi yang menambah wawasan pengunjungnya. Begitu juga perpustakaan sekolah terdapat sumber yang dapat memperlancar proses pembelajaran seperti alat peraga, globe, peta, dan semua yang berkaitan pada pembelajaran pada umumnya dan khususnya pada pembelajaran geografi, bahkan jaringan internet. Dengan hadirnya sumber belajar yang sangat beragam di perpustakaan sekolah, peserta didik maupun guru tidak perlu mencari sumber belajar diluar sekolah karena cukup mengunjungi perpustakaan sekolah peserta didik dan guru dapat menemukan informasi atau sumber belajar yang diinginkan.

Untuk dapat mengupayakan kegiatan belajar mengajar dengan baik, maka seorang guru yang profesional dituntut berbagai kemampuan yang terkait dengan proses pembelajaran siswa, dalam hal ini adalah bagaimana peranan guru dalam kapasitasnya sebagai pengajar memberikan pemanfaatan perpustakaan yang akan digunakan siswa dalam pembelajaran, Pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan ini secara umum bertujuan menghubungkan murid-murid dengan jaringan pengetahuan dan informasi. Selain itu mengembangkan sikap dan kemampuan murid-murid untuk belajar sepanjang hidup. Pada akhirnya akan

mengubah sekolah di Indonesia menjadi institusi pembelajaran yang kreatif dan dinamis dengan murid-murid menjadi pembelajar yang lebih termotivasi, selalu ingin tahu dan kreatif.

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam rangka pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dimana hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran yang dimana merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Abdul dkk.2010:15) dengan adanya hasil belajar tersebut, kita mampu melihat perkembangan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran geografi. Hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran, hasil pembelajaran dapat digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam pembelajaran. Salah satu faktor penentu hasil belajar siswa adalah metode-metode yang dilakukan guru selama pelaksanaan proses pembelajaran. Guru masih belum bisa memanfaatkan strategi pembelajaran yang bervariasi strategi pembelajaran yang digunakan ada baiknya membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar karena itu guru harus mampu memilih strategi siswa agar tidak jenuh salah satunya adalah dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran yang tentunya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi .

Jadi sangat jelas bahwa lingkungan belajar sebagai proses motivasi sosial yang memegang peranan dalam merangsang setiap individu untuk mencapai prestasi sosial sebagaimana proses-proses motivasi akademik akan mempengaruhi prestasi akademik. Bila lingkungan tidak mendukung maka akan sangat sulit bagi siswa untuk mencapai kesuksesan. Berdasarkan hasil observasi selama magang 3 tahun 2021, peneliti melihat kurangnya pemanfaatan Perpustakaan di Sekolah tersebut. Siswa masuk ke perpustakaan tidak benar-benar membaca namun menjadikannya tempat bersantai. Ditambah

lagi selama pembelajaran daring siswa mengerjakan tugas menggunakan *media handphone (google)* dibandingkan membaca dan mengerjakan langsung dipergustakaan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul ini yang dimana peneliti ingin mengujicobakan penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh hasil belajar siswa setelah memanfaatkan perpustakaan sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum adanya pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Hulu ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Simpang Hulu?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Simpang Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat di ketahui tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil sebelum pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Simpang Hulu
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Hulu
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Simpang Hulu

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat tersebut sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan alternatif model pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas khususnya mata pelajaran geografi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran geografi setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar dari perpustakaan.

b. Guru

Bagi guru di SMA Negeri 1 Simpang Hulu, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru mata pelajaran geografi untuk meningkatkan profesionalitas sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan

c. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah SMA Negeri 1 Simpang Hulu, sebagai masukan dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan memperhatikan sumber belajar perpustakaan.

d. Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan. Memiliki kemampuan berpikir secara ilmiah, objektif, dan kritis dalam mengatasi permasalahan yang ada dilapangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian ilmiah diperlukan adanya kejelasan tentang ruang lingkup penelitian. Sehubungan dengan itu, maka dalam penelitian ini akan diuraikan tentang definisi operasional dari fokus dan sub fokus penelitian.

1. Variabel Penelitian

Variabel akan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti. Variabel penelitian adalah suatu atribut dari seseorang atau antara satu orang dengan orang yang lain atau antara satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2016:03). Variabel penelitian ialah objek penelitian atau apa yang menjadi titik fokus suatu penelitian Suharsimi Arikunto,

(2016 : 166).Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat

- a. Variable bebas (Independen) pemanfaatan perpustakaan sekolah Pada Mata Pelajaran Geografi
- b. Variable terikat (Dependen) hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Simpang Hulu

2. Definisi Operasional

Penjelasan tentang beberapa istilah dapat dikatakan untuk memperjelas dan memerinci variabel penelitian menjadi penelitian gejala-gejala yang akan diungkapkan dalam penelitian. Agar tidak menjadi kekeliruan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu ada penjelasan sebagai berikut :

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian dan tidak menimbulkan kekacauan dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka perlu dibuat definisi operasional. Adapun variabel-variabel yang akan didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut.

a. Pemanfaatan Perpustakaan

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru

menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan namanya perpustakaan sekolah tentu berada disekolah dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus rekreasi sehat disela-sela kegiatan belajar. Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam menunjang penyelenggaraan dan proses belajar mengajar. Karena itu pada prinsipnya setiap sekolah diwajibkan menyediakan perpustakaan dan perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan sekolah.

Keberadaan perpustakaan disuatu lembaga pendidikan adalah tepat sekali karena dapat membantu dan meningkatkan tugas para pendidik dan juga membantu siswa dalam studinya. Bahan koleksi yang bermacam-macam disusun secara sistematis ditambah lagi lengkapnya fasilitas yang tersedia serta mendapat pelayanan yang baik. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar disekolah ,indikasi manfaat tersebut berupa tingginya prestasi siswa,terbiasa belajar sendiri dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ada tiga hal yang menjadi indikator dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu :

- 1) Waktu kunjungan siswa ke perpustakaan
- 2) Mencari sumber pengetahuan
- 3) Acuan bagi kepentingan dalam belajar

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar.siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Hasil belajar merupakan sebuah pengalaman yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran dengan baik selain itu siswa juga bisa meningkatkan hasil belajarnya dengan

sering membaca diperpustakaan karena perpustakaan menyediakan berbagai macam buku yang bisa menambah wawasan serta ilmu bagi siswa, dengan membaca buku diperpustakaan siswa bisa lebih memahami materi yang telah disampaikan guru dikelas dengan cara membaca ulang materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran geografi hal tersebut juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diinginkan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan nilai hasil belajar sesudah adanya pemanfaatan dari perpustakaan sekolah yang dimana siswa menggunakan sumber belajar dari perpustakaan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat seentarat terhadap permasalahan peneliti, dan dibuktikan dengan data-data yang terkumpul. Sugiyono (2016:64) menyatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Sehingga diperlukan dengan membuktikan kebenaran hipotesis ini melalui penelitian. Pembuktian ini dengan cara menguji hipotesis dimaksud dengan data dilapangan, hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan pada mata pelajaran Geografi kelas XI di SMA Negeri 1 Simpang Hulu kabupaten Ketapang.